

TAJUK RENCANA

Dalang di Balik Kasus Brigadir J

PENGUNGKAPAN kasus terbunuhnya Brigadir J mengalami perkembangan signifikan menyusul ditemukannya fakta baru terkait apa yang tadinya disebut sebagai baku tembak di rumah dinas Kadiv Propam Polri. Bharada E yang telah ditetapkan sebagai tersangka pembunuhan dengan ancaman Pasal 338 KUHP dan Pasal 55 dan 56 KUHP kepada pengacaranya mengaku ia disuruh oleh atasannya melakukan pembunuhan terhadap Brigadir J.

Kiranya benar bahwa kasus ini sebenarnya sederhana dan mudah bagi polisi untuk mengungkapkannya. Namun karena di balik peristiwa ini diduga ada perwira tinggi yang terlibat, Polri sangat hati-hati dalam menanganinya. Kita memberi apresiasi yang tinggi kepada Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo yang berani mengambil tindakan tegas terhadap sejumlah personel Polri yang dinilai tidak profesional dalam menangani kasus terbunuhnya Brigadir J.

Bahkan, Irjen Pol Ferdj Sambo telah dicopot dari jabatannya sebagai Kadiv Propam Polri dan kini ditempatkan di tempat khusus Mako Brimob Kelapa Dua Depok Jawa Barat guna menjalani pemeriksaan intensif karena dinilai melanggar prosedur dalam penanganan TKP, termasuk pengambilan CCTV. Kadiv Humas Polri Irjen Pol Dedi Prasetyo mengelak pihaknya melakukan penangkapan dan penanganan terhadap Ferdj Sambo, melainkan hanya menempatkannya pada tempat khusus di Mako Brimob.

Terlepas dari perdebatan apakah Ferdj Sambo ditahan atau tidak, yang jelas berdasar keterangan Dedi Prasetyo, yang bersangkutan ditempatkan di

tempat khusus Mako Brimob Kelapa Dua Depok Jawa Barat selama 30 hari. Bahkan, istri Ferdj Sambo, yakni Putri Chandrawathi belum diizinkan membesuk (KR 8/8). Lantas, apa namanya kalau tidak ditahan, kita tak hendak mempersoalkannya.

Dengan penempatan di tempat khusus di Mako Brimob kita berharap pemeriksaan terhadap yang bersangkutan lebih kondusif dan profesional. Sebab, selama ini, paling tidak 25 anggota Polri yang terkait dengan penanganan perkara terbunuhnya Brigadir J dianggap tidak profesional sehingga Kapolri memerintahkan untuk dimutasi.

Kita berharap juga polisi mendalami keterangan Bharada E yang mengaku diperintah atasannya membunuh Brigadir J. Benarkah demikian? Kalau benar, siapa yang memerintahkan dan apa pula motifnya? Kita yakin polisi mampu mengungkap ini semua untuk kemudian menyampaikannya kepada publik.

Namun, tentu saja kita menunggu proses hukum yang kini sedang berjalan dengan tetap menghormati asas praduga tak bersalah. Kita yakin dalam waktu yang tidak terlalu lama bakal terungkap siapa dalang atau aktor di balik pembunuhan Brigadir J. Pun kita menduga bahwa pembunuhan terhadap Brigadir J telah direncanakan.

Mengutip pernyataan Menkopolkum Moh Mahfud MD, kasus pembunuhan Brigadir J bukan kriminal biasa. Wajar bila kemudian penanganannya menjadi luar biasa. Bahkan Kapolri sampai harus membentuk tim khusus untuk menangani kasus ini. Kita yakin ada babak baru pengungkapan kasus pembunuhan Brigadir J. □

Penting, Penguatan Moderasi Beragama

MASYARAKAT Indonesia memang majemuk. Terdiri dari sekitar 500 suku bangsa yang dipersatukan sebagai bangsa Indonesia oleh sistem nasional Indonesia. Indonesia merupakan negara kepulauan, terdiri dari gugusan pulau-pulau besar dan kecil yang membentang dari Sabang sampai Merauke yang memiliki beragam suku bangsa.

Dari perspektif keberagaman agama, ada beberapa agama yang diakui secara sah di Indonesia yaitu; agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha dan Konghucu. Keberagaman agama di tengah-tengah masyarakat menunjukkan bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang religius. Semua agama meyakini akan keberadaan dan kekuasaan Tuhan. Akan tetapi sistem keyakinan dan ibadah antara satu agama dengan agama yang lain berbeda.

Sering Dipuji

Berdasarkan data dari BPS pada tahun 2010, bahwa 87,18% penduduk Indonesia merupakan penganut agama Islam. Sisanya adalah penganut agama lain seperti Kristen 6,96%, Katolik 2,91%, Hindu 1,69%, dan Budha serta Konghucu yang jumlahnya kurang dari 1%. Jika dihitung secara jumlah, maka populasi pemeluk Islam di Indonesia tahun 2010 mencapai 207,176 juta jiwa, kemudian pemeluk Kristen 16,528 juta jiwa, pemeluk Katolik 6,907 juta jiwa, pemeluk Hindu 4,012 juta jiwa, pemeluk Budha 1,703 juta jiwa, dan pemeluk Konghucu 117.091 jiwa.

Untuk itu, sebagai negara berpenduduk Muslim terbesar di dunia, Indonesia sering dipuji karena karakteristik Islamnya yang moderat, inklusif, dan konstitusinya menjamin kebebasan beribadah bagi penganut enam agama yang diakui oleh negara. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, ketegangan berbasis agama telah meningkat di negara berpenduduk mayoritas Muslim

Binti Maiunah

terbesar di dunia ini. Hal itu ditunjukkan dengan maraknya intoleransi agama, radikalisme agama, bahkan ideologi ekstremis segelintir orang.

Berdasarkan hasil survei Lembaga Kajian Islam dan Perdamaian (LaKIP) tentang radikalisme di kalangan siswa dan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Jabodetabek: hampir 50% setuju tindakan radikal; 25% siswa dan 21% guru



KR-ICHG SANTOSO

menyatakan Pancasila tidak relevan; 84,8% siswa dan 76,2% guru setuju dengan penerapan Syariah Islam; 33,4% tidak mau bertetangga dengan orang yang berlainan agama; 25% tidak percaya kepada umat agama lain, dan 68% menentang pembangunan tempat ibadah agama lain di lingkungannya.

Dengan demikian, eksistensi Penyuluh Agama Islam sangat diharapkan dalam menghadapi era globalisasi yang banyak memberikan dampak buruk pada masyarakat, lebih-lebih terkait ketegangan berbasis agama. Penyuluh Agama Islam harus terus berbenah agar pelayanannya terhadap masyarakat bisa

Ironi Pemaksaan Jilbab di DIY

Wisnu Hermawan

dengan spirit pembangunan yang berpusat pada manusia dan kemanusiaan. Inilah spirit keistimewaan sebagaimana konsisten disampaikan Gubernur DIY dalam berbagai kesempatan.

Keberhasilan status keistimewaan DIY ini tidak hanya terlihat melalui capaian angka-angka penurunan kemiskinan, pertumbuhan ekonomi yang inklusif, kenaikan indeks demokrasi, atau turunnya ketimpangan saja. Melainkan, dimensi keistimewaan itu harus bisa dirasakan secara kualitatif, dengan berkurangnya berita yang mengabarkan intoleransi, dan lebih banyak mengeksplorasi citra positif tentang tujuan keistimewaan yang sesungguhnya.

Citra keistimewaan Yogya yang diperjuangkan banyak golongan ini seharusnya mencitrakan wilayah yang toleran. Bahkan citra yang seharusnya dipupuk melalui institusi pendidikan, apalagi institusi tersebut dalam kewenangan Pemerintah Daerah, harus memiliki upaya lebih masif dan organik dalam memberikan internalisasi nilai-nilai spirit keistimewaan.

Satria

Dalam lingkup pemerintahan, eksosistem pendidikan yang digencarkan adalah satria. Spirit satria memiliki nilai yang menonjolkan aspek-aspek seorang satria yang benar-benar mampu merawat marwah keteladanan, pelayanan, kemanusiaan dan keberlanjutan, sebagaimana prinsip hamemayu hayuning bawana. Spirit inilah yang juga menjawai dalam pengembangan urusan kebudayaan yang memiliki dimensi pengetahuan dengan derivasi pendidikan berbasis budaya.

Pendidikan berkarakter yang seharusnya menjadi modal bagi

maksimal melalui Program Moderasi Beragama.

Mengoptimalkan

Secara keseluruhan, elemen Kementerian Agama harus mengoptimalkan peran hubungan masyarakat serta pengelola informasi dan dokumentasi di setiap satuan kerja agar memahami setiap perubahan sosial dan publik yang sedang berlangsung. Hal ini akan mengubah pandangan masyarakat secara timbal balik terhadap Kementerian Agama. Dengan memanfaatkan dan mengoptimalkan semua lini informasi yang dimiliki di semua level, Kementerian Agama pasti bisa dengan mudah membagi informasi untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat. Jika kerukunan umat beragama bisa tercapai, maka dapat menjadi salah satu benteng pencegahan aliran radikal.

Kemenag harus terus berupaya memberikan penyuluhan kepada masyarakat agar dapat hidup rukun berdampingan antara masyarakat satu dengan yang lainnya. Untuk itu, dengan saling hidup rukun berdampingan, masyarakat akan saling mengingatkan satu sama lain. Agar tidak mudah terpengaruh dengan aliran-aliran keagamaan yang menjerumus pada radikalisme. □

**) Prof Dr Dra H Binti Maiunah MPdI, Pengasuh PP Ulul Albab Balirejo Yogyakarta dan Dekan FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opini-kr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA
pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Jalan Menuju Kalibiru Rusak

KALIBIRU menjadi sebuah destinasi wisata yang cukup dikenal. Bahkan beberapa tahun ini merupakan destinasi wisata unggulan di Kulonporogo dan menjadi objek wisata yang banyak dikunjungi. Tentu saja ini menggembirakan. Mengingat keindahan alam memang merupakan pesona tersendiri.

Bagi warga sekitar, kembali maraknya wisatawan ke Kalibiru pascapandemi ini telah mengaiarahkan kembali kehidupan. Karena kehadiran wisatawan bisa bermakna

perekonomia hidup dan kehidupan akan menjadi lebih baik bagi masyarakat di objek wisata. Geliat ini terasa sekali.

Hanya saja, beberapa kendala terasa mengganggu. Karena geliat ini kurang terawasi dengan rusaknya ruas jalan menuju Kalibiru, sepanjang Tegalsari n Klepu yang rusak berat. Ini merupakan jalan provinsi dan semoga mendapat perhatian. □

Sumarjono, Ketua Desa Wisata Kalibiru, Kulonprogo.

Kok Masih Lucu-lucuan?

EUPHORIA orang merayakan 17 Agustus sudah tampak jelas. Bahkan di medsos pun bertebaran video-video rekaman lomba merayakan 17 Agustus di kampung-kampung. Entah untuk bapak-ibu maupun anak. Tentu saja ada yang video lama namun juga tidak sedikit yang video baru. Artinya kegiatan dilaksanakan dalam memeringati kemerdekaan tahun 2022 ini.

Namun kok kebanyakan tayang-

an atau rekaman itu sebatas kegiatan yang lucu-lucuan saja ya? Yang paling banyak adalah baris-berbaris yang hanya menunjukkan lucunya baik untuk lelaki, perempuan bahkan anak-anak. Lalu lomba bagi tepung antarperempuan dan lomba makan kerupuk untuk anak. Mungkin itu meriah, tapi apakah mengisi kemerdekaan yang sudah 77 tahun hanya dengan kegiatan lucu-lucuan saja? □

Eko, Sukoharjo

Kedaulatan Rakyat

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurika Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS. **Alamat Percetakan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan **Alamat Homepage:** http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM. **Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta. **Perwakilan dan Biro:** **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja. **Wartawan:** H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. **Semarang:** Jalan Lampersari No 62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil: Isdiyanto Isman SIP. **Banyumas:** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil: Driyanto. **Klaten:** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan: Sri Warsiti. **Magelang:** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552, Wakil: Drs M Thoha. **Kulonprogo:** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan: Suprpto, SPd, Wakil: Asrul Sani. **Gunungkidul:** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurika Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro: **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan: H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang: Jalan Lampersari No 62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil: Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil: Driyanto.

Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan: Sri Warsiti.

Magelang: Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552, Wakil: Drs M Thoha.

Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan: Suprpto, SPd, Wakil: Asrul Sani.

Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP